



► PENYALURAN BLT

Bansos BBM Jogja Segera Cair

UMBULHARJO—Pemkot Jogja telah menetapkan daftar penerima bantuan sosial (bansos) dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) yang penyalurannya bersumber dari dana transfer umum (DTU). Sebanyak 4.276 nantinya akan memperoleh uang tunai senilai Rp600.000 yang akan segera disalurkan dalam waktu dekat.

Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Jogja, Maryustion Tonang mengatakan data penerima bansos BBM yang bersumber dari DTU itu diperoleh dari Keluarga Sasaran Jaminan Perlindungan Sosial (KSJPS) yang disandingkan dengan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS).

Jawatannya kemudian menyisir warga yang belum pernah mendapatkan bantuan sehingga ditetapkan sebanyak 4.276 orang yang nantinya mendapat bansos BBM dari DTU. "Nanti terimanya

sekali saja Rp600.000 dan lewat kantor pos," kata Tion, Selasa (20/9).

Tion menerangkan saat ini alokasi anggaran yang akan disalurkan masih dievaluasi oleh Gubernur karena masuk ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan yang telah disahkan beberapa waktu lalu.

Petugas juga menyiapkan kelengkapan administrasi yang nantinya harus dipenuhi oleh para penerima. "Masih berproses sambil terus kami evaluasi. Bansos BBM dari Pusat juga belum selesai. Artinya kalau anggaran sudah disetujui langsung kami salurkan," katanya.

Di sisi lain, jumlah penerima bansos BBM yang berasal dari Pusat juga bertambah di Kota Jogja. Sebelumnya jumlah penerima ada sebanyak 22.485 yang penyalurannya dibagi menjadi tiga kelompok.

Belakangan ada tambahan sebanyak 3.600 penerima untuk penyaluran kelompok ketiga. "Benar ada tambahan penerima, itu langsung dari Kementerian Sosial [Kemensos] datanya. Rencana akan kami salurkan akhir pekan ini dengan senilai Rp300.000," ujar dia.

Menurut Tion, penerima tambahan yang belakangan disalurkan tidak mendapat bansos sembako yang senilai Rp200.000, sehingga nominal yang diterima juga berbeda dibandingkan dengan dua kelompok sebelumnya.

Kepala Bappeda Kota Jogja, Agus Tri Haryono menyampaikan, penyaluran bansos yang berasal dari 2% DTU dialokasikan kepada warga yang terdaftar di KSJPS dan DTKS yang sama sekali belum menerima bantuan. Skema ini dipilih lantaran data valid bagi warga terdampak mudah ditelusuri sehingga bantuan jadi lebih tepat sasaran. (Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005